

Strategi Komunikasi Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah pada Perangkat Daerah dalam Upaya Mengatasi Stunting di Kabupaten Cirebon

Oleh :

Lina Damayanti

F1C019009

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Kasus stunting banyak ditemui dibeberapa daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi dan pendidikan yang rendah. Penyebab stunting dibagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Adapun penyebab langsung yaitu kurangnya asupan gizi, sedangkan penyebab tidak langsung meliputi pola asuh yang kurang baik, terbatasnya layanan kesehatan, dan kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Penelitian berjudul “Strategi Komunikasi Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah pada Perangkat Daerah dalam Upaya Mengatasi Stunting di Kabupaten Cirebon” bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Daerah pada perangkat daerah dalam upaya mengatasi stunting di Kabupaten Cirebon dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik *purposive sampling* sebagai pemilihan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah pada perangkat daerah dalam upaya mengatasi stunting di Kabupaten Cirebon selaras dengan 8 aksi konvergensi stunting dengan mengacu pada RAN (Rencana Aksi Nasional) diantaranya yaitu pemetaan lokus dan penyebab stunting, rapat koordinasi, rembug stunting, audit stunting, serta monitoring dan evaluasi stunting. Adapun kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi tersebut adalah waktu dan kesibukan perangkat daerah. Selain itu, pandemi Covid-19 juga membuat beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik karena adanya pembatasan aktivitas.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Bappelitbangda, Perangkat Daerah, Stunting.

Strategi Komunikasi Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah pada Perangkat Daerah dalam Upaya Mengatasi Stunting di Kabupaten Cirebon

Oleh :

Lina Damayanti

F1C019009

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

Stunting cases are common in several areas with high poverty rates and low education. The causes of stunting are divided into direct and indirect causes. The direct cause is lack of nutritional intake, while the indirect causes include poor parenting, limited health services, and lack of access to clean water and sanitation. The study entitled "Communication Strategy of the Regional Research and Development Planning Agency for Regional Apparatus in Efforts to Overcome Stunting in Cirebon Regency" aims to describe the communication strategy of the Regional Development Planning and Research Agency to regional apparatuses in an effort to overcome stunting in Cirebon Regency using SWOT analysis. This research uses descriptive research methods and purposive sampling techniques as election informants.

The result showed that the communication strategy of the Regional Development Planning Research and Development Agency to regional apparatuses in an effort to overcome stunting in Cirebon Regency is in line with the 8 stunting convergence actions with reference to the RAN (National Action Plan) which included locus-prone and causes of stunting in coordination meetings, stunting rembug, stunting audit, and stunting monitoring and evaluation. The obstacles faced in implementing this strategy are time and the busyness of regional apparatus. In addition, the Covid-19 pandemic also prevented several activities from being carried out properly due to the completion of activities.

Keywords : *Communication Strategy, Bappelitbangda, Regional Apparatus, Stunting.*